

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan di bahas di bab-bab sebelumnya yaitu mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, pendidikan dan pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur, hal ini terbukti dengan t hitung sebesar -0,829 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,426 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tersebut belum efektif dalam mengurangi tingkat kemiskinan. Artinya, pertumbuhan tersebut belum menyebar secara merata kelapisan masyarakat yang hendaknya menyebar disetiap golongan pendapatan, termasuk di golongan penduduk miskin.
2. jumlah penduduk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur, hal ini terbukti dengan t hitung sebesar -4,731 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti apabila jumlah penduduk meningkat kemiskinan menunjukkan penurunan, hal ini berarti bahwa tingkat kemampuan ekonomi dan daya beli masyarakat semakin meningkat atau membaik. Dengan semakin meningkatnya pendapatan, ditengarai banyak masyarakat yang meningkat kelas sosial ekonominya dari masyarakat kelas pendapatan rendah berpindah ke kelompok masyarakat kelaspendapatan menengah.

3. Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur, hal ini terbukti dengan t hitung sebesar 2,659 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,024 < 0,05$ dimana tingkat pendidikan belum mampu menurunkan tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya kemampuan dan keahlian untuk berdaya saing dalam mencari pekerjaan yang lebih baik.
4. pengangguran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur hal ini terbukti dengan t hitung sebesar 0,344 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,738 > 0,05$. Hal ini karena tingkat pengangguran bukan satu-satunya faktor yang menyebabkan kondisi kemiskinan. hal ini menunjukkan naik turunnya tingkat pengangguran tidak berdampak pada tinggi rendahnya tingkat kemiskinan.

5.2 Saran

1. Pemerintah Provinsi Jawa Timur diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan mengoptimalkan potensi-potensi yang dimiliki di daerahnya. Diharapkan mampu melakukan pemerataan pendapatan serta pemerataan hasil- hasil ekonomi keseluruhan golongan masyarakat terutama golongan penduduk miskin, agar meningkatkan kesejahteraan penduduknya dan dapat mengurangi tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur.
2. Pemerintah Provinsi Jawa Timur diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan keterampilan dan peningkatan teknologi agar mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat sehingga dapat menekan tingkat kemiskinan.

3. Diharapkan Pemerintah Provinsi Jawa Timur dapat memberikan perhatian khusus terhadap pembangunan prasarana pendidikan seperti gedung dan sarana penunjang sekolah di tingkat SMP dan SMU/SMK. Upaya selanjutnya perlu dilakukan untuk lebih menumbuhkan minat masyarakat untuk mengenyam pendidikan tinggi, seperti pemberian beasiswa atau pemberian kesempatan kerja yang lebih besar bagi lulusan SMA/SMK.